

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai berikut :“Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Kesimpulan dari pengertian sampel adalah sebagai jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar maka memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari secara keseluruhan yang terdapat pada populasi, misalnya keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, untuk itu dengan adanya sampel memudahkan peneliti untuk

melakukan penelitian, karena dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut sudah mewakili data yang ada pada populasi.

Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Tujuan penentuan sampel ini untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.

Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2015.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2015-2017).
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Kriteria pemilihan sampel:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (2015-2017)	164
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah tanggal 1 Januari 2017	(15)
3	Perusahaan manufaktur yang delisting dari Bursa Efek Indonesia periode penelitian (2015-2017)	(8)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI periode 2015-2017	(0)
	The number of the final sample	10
	Years of observation	3
	The number of observations	30

sumber: data yang telah di proses (idx.co.id)

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh daftar Perusahaan yang memenuhi syarat sebanyak 21 Perusahaan. Periode waktu dalam penelitian ini adalah selama tiga kali publikasi laporan keuangan yaitu tahun 2015-2017, sehingga data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 63 data. Perusahaan manufaktur yang dipilih untuk menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Perusahaan Manufaktur
1	Astra International Tbk
2	Astra Otoparts Tbk
3	Darya-Varia Laboratoria Tbk
4	Eterindo Wahanatama Tbk
5	Goodyear Indonesia Tbk
6	Indo Acidatama Tbk
7	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
8	Indofarma (Persero) Tbk
9	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
10	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
11	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
12	Kimia Farma (Persero) Tbk
13	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
14	PT Aneka Gas Industri Tbk.
15	PT Kino Indonesia Tbk
16	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
17	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	Siwani Makmur Tbk
20	Unilever Indonesia Tbk
21	Yanaprima Hastapersada Tbk

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data-data yang diperoleh secara tidak langsung,

artinya untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan data yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu data Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit. Data yang diperlukan yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, Dokumentasi. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya dalam bentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*.

b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

3.3.2 Definisi dari Variabel

**Tabel 3.3
Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari total aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.	Ukuran Perusahaan = \log (total aktiva)	Greta (2012), Eka (2017), Anthusian & Herry (2015), Alvyra (2014), Afina & Rahmawati (2014)
2	Solvabilitas	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.	$SOLV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ $SOLV = \text{Rasio Utang}$ $\text{Total Debt} = \text{Jumlah Utang Perusahaan}$	Greta (2012), Dewi (2010), Eka (2017), Anthusian & Herry (2015),

			<i>Total Assets =</i> Jumlah Kekayaan Perusahaan	Alvyra (2014).
3	Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, <i>asset</i> dan modal saham tertentu.	$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ <i>ROA = Return of Assets</i> <i>Net Profit = Laba Bersih</i> <i>Total Assets =</i> Jumlah Kekayaan Perusahaan	Greta (2012), Dewi (2010), Fitri & Indah (2015), Trisna & Budiarta (2014), Afina & Rahmawati (2014).
4	Audit Delay	Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan Tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk Memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak Tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 desember sampai tanggal yang tertera pada Laporan auditor independen.	$AUDELAY = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ SOLV} + \beta_3 \text{ PROF} + \varepsilon$ AUDELAY= Jangka waktu tanggal penutupan tahun buku perusahaan dengan tanggal opini laporan keuangan auditor independen. SIZE= Ukuran Perusahaan SOLV= Solvabilitas PROF= Profitabilitas	Greta (2012), Dewi (2010), Eka (2017), Fitria (2013), Fitri & Indah (2015), Jumratul & Nyoman (2014), Anthusian & Herry (2015), Alvyra (2014), Trisna & Budiarta (2014), Afina & Rahmawati (2014).

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:426) teknik analisis data adalah:

”Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2014:206).

Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{AUDELAY} = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{SOLV} + \beta_3 \text{PROF} + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDELAY = jangka waktu tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal opini laporan keuangan auditor independen

SIZE = ukuran perusahaan

SOLV = solvabilitas (*total debt to total asset*)

PROF = profitabilitas (*net income to total asset*)

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Pengertian deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:147) sebagai berikut:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam pembahasan ini dilakukan pembahasan mengenai rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Bagaimana Solvabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Bagaimana Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Bagaimana Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan *mean* (rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi untuk memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* atau menghindari terjadinya estimasi yang bias. Regresi dikatakan *BLUE* apabila memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan autokorelasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas adalah:

“Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa Uji-t dan Uji-f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal”.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi linier mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikan koefisien

regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas ini dilakukan dengan *Uji Kolmogorov Smirnov*,

dengan rumus sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010:159)

Keterangan:

K_D = Harga Kolmogorov – Sumirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasikan / diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Menurut Sugiyono (2010:159) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- i. Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- ii. Jika probabilitas < 0.05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal.

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt) dimana terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t > 5\%$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas adalah:

“Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independensi sama dengan nol”.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung

multikolonieritas (tidak terjadi korelasi di antara variabel independen). Dalam penelitian ini multikolonieritas diuji dengan perhitungan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah:

- a. Jika *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolonieritas.

3.4.2.4 Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (*DW test*) dengan hipotesis:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai Durbin – Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $dW < d_L$, ada autokorelasi positif
- 2) $d_L < dW < d_U$, tidak dapat disimpulkan

- 3) $dU < dW < 4-dU$, tidak terjadi autokorelasi
- 4) $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4-dL$, ada autokorelasi negatif.

3.4.3 Uji Hipotesis

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen (Santosa dan Ashari, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik.

3.4.3.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis diuji dengan melihat nilai probabilitas dan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima

yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.3.3 Uji Statistik T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dalam uji ini ada 2 (dua) acuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig.), dan kedua dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
 1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
 2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), atau hipotesis ditolak.
- b. Berdasarkan Perbandingan Nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}
 1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.